

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MULTIREPRESENTASI PADA MATERI HUKUM NEWTON TENTANG GRAVITASI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG**

Oleh

**Tiara Shavira**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul kontekstual berbasis multirepresentasi terhadap kemampuan berpikir kritis. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung. Penelitian ini dilakukan menggunakan *quasi experimental* dengan tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*. Data diuji dengan analisis *N-gain*, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample T Test*, dan *Analysis Of Covariance*. Hasil dari uji *paired sample t test* nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $42,225 > 1,695$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan rata-rata nilai *posttest*. Hasil dari uji nilai *Analysis Of Covariance* nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,075 > 4,00$ ) dan sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul pembelajaran kontekstual berbasis multirepresentasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan nilai *N-gain*, rata-rata *N-gain* kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebesar 0,71 dengan

*Tiara Shavira*

kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol dengan kategori sedang sebesar 0,60.

Penggunaan modul pembelajaran kontekstual berbasis multirepresentasi pada materi Hukum Newton tentang gravitasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung.

**Kata kunci:** Modul Pembelajaran Kontekstual, Multirepresentasi, Kemampuan Berpikir Kritis